# PENINGKATAN WAKTU PENYEMBUHAN KANDIDIASIS MULUT PADA PEROKOK DITINJAU DARI LAMA MEROKOK DAN JUMLAH ROKOK YANG DIKONSUMSI

# KARYA TULIS ILMIAH (S K R I P S I)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Gigi
Pada Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Jember

Oleh:

Tri Retno Wigati 981610101095

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS JEMBER 2005

# PENINGKATAN WAKTU PENYEMBUHAN KANDIDIASIS MULUT PADA PEROKOK DITINJAU DARI LAMA MEROKOK DAN JUMLAH ROKOK YANG DIKONSUMSI

# KARYA TULIS ILMIAH (S K R I P S I)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Gigi
Pada Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Jember

Oleh:

**Tri Retno Wigati 981610101095** 

**Dosen Pembimbing Utama** 

**Dosen Pembimbing Anggota** 

drg. Kunin Nasihah NIP 140 297 849 drg. Erna Sulistyani, M. Kes NIP 132 148 478

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS JEMBER 2005 Diterima Oleh : Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember Sebagai Karya Ilmiah Tertulis ( SKRIPSI)

Dipertahankan Pada : Hari : Jumat

Tanggal : 11 Februari 2005

Tempat : Fakultas Kedokteran Gigi

Universitas jember

Tim Penguji

Ketua Sekretaris

drg. Kunin Nasihah NIP. 140 297 849 drg. Atik Kurniawati, M.Kes. NIP. 132 206 024

Anggota

drg. Erna Sulistyani, M. Kes. NIP. 132 148 478

Mengesahkan Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember

drg. Zahreni Hamzah, M. S. NIP. 131 558 576

## MOTTO

Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu niscaya Allah dan Rosul-Nya serta orang-orang beriman akan melihat pekerjaanmu itu. Dan kamu akan dikembalikan kepada Allah yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. (Q.S. At Taubah: 105)

Bercerminlah pada nurani Agar bisa menangis karena kuasa-Nya Bercerminlah pada sesama Agar bisa tertawa bersamanya Bercerminlah pada semesta Agar bisa tersenyum menerima takdir-Nya Bercerminlah!!

## Kupersembahkan karya ini teruntuk:

- Al Islam Dienul Haq yang niscaya tetap tegak dibumi ini sampai hari akhir,
- Kedua orangtuaku, yang rela melakukan apa saja untuk hidupku, I love you more than I do for you,
- Kedua Mas kembarku dan keluarganya, terimakasih atas semua ekspresi cinta dan kasih yang telah kalian berikan untukku.
- Keluarga besar KAMMI Daerah Jember yang telah mampu merubahku menjadi manusia baru. Kalianlah penyemangatku.
- Keluarga besar Partai Keadilan Sejahtera, terima kasih atas semua limpahan cinta dan bimbingannya.
- Guru dan Almamaterku tercinta.

#### **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala hidayah, rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (SKRIPSI) yang berjudul "Peningkatan Waktu Penyembuhan Kandidiasis Mulut pada Perokok Ditinjau dari Lama Merokok dan Jumlah Rokok yang Dikonsumsi Per Hari". Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini diselesaikan untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan Program Sarjana Kedokteran Gigi, pada Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

- 1. drg. Zahreni Hamzah, M. S., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Jember,
- 2. drg. Kunin Nasihah selaku dosen Pembimbing Utama (DPU) dan drg. Erna Sulistyani, M. Kes., selaku Dosen Pembimbing Anggota (DPA) yang telah membimbing, memberi petunjuk, motivasi, dan pengarahan dengan penuh kesabaran sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan,
- drg. Atik Kurniawati, M.Kes. selaku Sekretaris penguji yang telah memberi petunjuk dan pengarahan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan,
- drg. IDA Ratna Dewanti, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik yang dengan sabar telah membimbing dan mengarahkan penulis selama masa studi.
- 5. drg. Erawati, M. Kes, selaku kepala Taman bacaan dan Mbak Titik selaku staf taman bacaan.
- 6. Seluruh Staf Dosen dan karyawan pada institusi tempat penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini,

7. Rekan-rekanku angkatan `98 dan sahabat-sahabatku.

8. Ibu-ibu pegurus Yayasan Mutiara Bunda yang telah menjadi ibuku selama

di Jember

9. Teman-temanku di KAMMI Daerah maupun Komisariat, terimakasih telah

membantu proses penelitianku. Biarlah Alloh yang menghitung dan

membalas bantuan kalian.

10. Tujuh bidadari yang sekarang telah terberai, semoga masih ada asa untuk

bersua.

11. Semua pihak yang turut memberikan dukungan, baik moril maupun

materiil dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat menambah

wawasan dan pengetahuan bagi semua pihak sehingga membawa perubahan

ke arah yang lebih baik.

Jember, Februari 2005

Penulis

vii

## **DAFTAR ISI**

Halaman Judul	i
Halaman Pengajuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Persembahan	V
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	X
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran	xii
Ringkasan	xiii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	
1.3.1 Tujuan Umum	2
1.3.2 Tujuan Khusus	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Candida sp	3
2.1.1 Kandidiasis Mulut	4
2.1.2 Manifestasi Klinis	6
2.1.3 Faktor Predisposisi	8
2.2.4 Kandidiasis Mulut dan Kondisi Sistemik	9
2.1.5 Terapi Kandidiasis Mulut	10
2.1.6 Nistatin	10
2.1.7 Ketoconazole	11
2.1.8 Amfoterisin B	11

2.1.9 Obat Anti Kandida yang Lain	12
2.2 Merokok	12
2.2.1 Komposisi Rokok	13
2.2.2 Merokok dan Kesehatan Umum	16
2.2.3 Merokok dan Kandidiasis Mulut	16
2.3 Hipotesis	19
III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Identifikasi Variabel	20
3.3 Kriteria Subyek	20
3.4 Jumlah Subyek	20
3.5 Definisi Operasional	21
3.6 Waktu dan Tempat Penelitian	21
3.7 Alat dan Bahan	21
3.6.1 Alat	21
3.6.2 Bahan	21
3.8 Alur Penelitian	22
3.9 Kerangka Penelitian	23
3.10 Analisis Data	23
IV. HASIL PENELITIAN	
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	24
4.2 Hasil Analisa Data	27
V. PEMBAHASAN	28
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	33
6.2 Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
I AMPIRAN	36

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Morfologi Candida sp	3
Gambar 2: Candida albicans.	4
Gambar 3: Kandidiasis pseudomembran akut	6
Gambar 4: Kandidiasis atropik akut	7
Gambar 5: Kandidiasis atropik kronik	7
Gambar 6: Kandidiasis hiperplasi kronik	8
Gambar 7: Rumus kimia nistatin	11
Gambar 8: Rumus kimia amfoterisin B	12
Gambar 9: Komposisi Rokok	15
Gambar 10: Mekanisme Kolonisasi Candida sp. akibat penurunan jumlah	
saliva	17
Gambar 11: Mekanisme kandidiasis mulut akibat kekurangan besi	19
Gambar 12:Waktu penyembuhan berdasarkan jumlah konsumsi rokok/hari	25
Gambar 13: Waktu penyembuhan berdasarkan lama mengkonsumsi rokok	26
Gambar 14: Mekanisme kandisiasis mulut pada perokok	32
Gambar 15: Alat penelitian	41
Gambar 16: Bahan penelitian	41
Gambar 17: Cara pengerokan lidah pada sampel	42
Gambar 18: Hasil kerokan diletakkan pada gelas obyek	43

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Waktu penyembuhan berdasarkan jumlah rokok yang dikonsumsi per	r
hari	24
Tabel 2 : Waktu penyembuhan berdasarkan lama merokok	26

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuisioner	36
Lampiran 2:Informed Consent	37
Lampiran 3: Deskripsi Hasil Penelitian	38
Lampiran 4: Alat dan Bahan Penelitian	41
Lampiran 5: Proses Penelitian	42

#### **RINGKASAN**

Tri Retno Wigati, NIM, 981610101095, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember, "Peningkatan Waktu Penyembuhan Kandidiasis Mulut pada Perokok Ditinjau dari Lama Merokok dan Jumlah Rokok yang Dikonsumsi Per Hari", Di bawah bimbingan drg. Kunin Nasihah (DPU) dan drg. Erna Sulistyani, M. Kes (DPA).

Merokok merupakan kebiasaan yang membudaya di masyarakat kita. Dampak buruk dari kebiasaan merokok terhadap kesehatan umum maupun kesehatan gigi dan mulut telah banyak diteliti. Di bidang kesehatan umum, diketahui bahwa merokok berhubungan dengan penyakit pernafasan, kanker, jantung koroner dan mempercepat kematian. Di bidang kedokteran gigi kebiasaan merokok berhubungan dengan kebersihan rongga mulut. Secara spesifik, kebiasaan merokok juga merupakan salah satu faktor predisposisi dari kandidiasis mulut. Asap dan bahan kimia dari rokok menyebabkan kondisi rongga mulut menjadi tidak seimbang, sehingga spesies *Candida* yang awalnya bersifat komensal menjadi patogen. Dari hal tersebut di atas dapat diduga bahwa kebiasaan merokok berpengaruh terhadap terapi kandidiasis mulut, namun hubungan antara intensitas merokok dengan keberhasilan terapi kandidiasis mulut masih belum diketahui.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan merokok dengan lama proses penyembuhan kandidiasis mulut. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara jumlah rokok yang dikonsumsi per hari dan lama merokok terhadap proses penyembuhan kandidiasis mulut yang diterapi dengan nistatin.

Penelitian ini termasuk penelitian observasional klinis pada pasien yang dinyatakan positif terinfeksi kandidiasis mulut berdasarkan pemeriksaan mikrobiologis jamur. Kriteria subyek yang digunakan adalah laki-laki usia 20 – 30 tahun, tidak mempunyai kelainan sistemik (diabetes mellitus, kelainan imunologis), tidak sedang mengkonsumsi obat-obatan golongan antibiotika maupun imunosupresan selama perawatan. Subyek dikelompokkan berdasarkan jumlah rokok yang dikonsumsi per hari dan lama merokok. Berdasarkan jumlah rokok yang dikonsumsi per hari, subyek dibagi menjadi tiga yaitu kelompok kontrol (K), kelompok X1a (merokok 1-10 batang per hari) dan X1b (merokok > 10 batang per hari). Berdasarkan lamanya merokok subyek dibagi menjadi tiga yaitu kelompok kontrol (K), kelompok X2a (lama merokok < 5 tahun) dan X2b (lama merokok > 5 tahun). Subyek diterapi dengan nystatin oral suspension dengan merk dagang Candistin selama 4 kali sehari dengan dosis sesuai petunjuk. Subyek dievaluasi tiap 7 hari sampai hari ke-28.

Hasil penelitian yang diuji dengan uji statistik non parametrik korelasi Sommer'd membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah

rokok yang dikonsumsi per hari terhadap lamanya proses penyembuhan kandidiasis mulut. Pada kelompok yang berdasarkan lama merokok juga menunjukkan hasil yang signifikan antara hubungan lama merokok terhadap terhambatnya proses penyembuhan kandidiasis mulut.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa semakin banyak jumlah rokok yang dikonsumsi per hari semakin lama proses penyembuhan kandidiasis mulutnya. Semakin lama seseorang mempunyai kebiasaan merokok, proses penyembuhan kandidiasis mulutnya juga akan semakin lama.

#### I. PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Merokok merupakan kebiasaan yang membudaya di masyarakat kita. Dampak buruk dari kebiasaan merokok terhadap kesehatan umum maupun kesehatan gigi dan mulut telah banyak diteliti. Di bidang kesehatan umum, diketahui bahwa merokok sangat berhubungan dengan penyakit pernafasan, kanker, jantung koroner dan mempercepat kematian (Setiowulan, 1999). Di bidang kedokteran gigi kebiasaan merokok berhubungan dengan kebersihan rongga mulut. Secara spesifik, kebiasaan merokok juga merupakan salah satu faktor predisposisi dari kandidiasis mulut (Greenberg, 1994). Menurut Lusiana (2002) faktor predisposisi tertinggi dari kandidiasis adalah mulut adalah merokok karena 66, 2% penderita kandidiasis mulut yang dirawat di klinik Oral Medicine Fajuktas Kedokteran Gigi Universitas Jember pada tahun 2001 adalah perokok. Dari hal tersebut di atas dapat diduga bahwa kebiasaan merokok berpengaruh terhadap terapi kandidiasis mulut, namun hubungan antara intensitas merokok dengan keberhasilan terapi kandidiasis mulut masih belum diketahui.

Keberadaan kandidiasis mulut menjadi sangat penting karena selain prevalensi penyakit ini cukup tinggi. Hal ini terbukti bahwa pada tahun 2001 penderita kandidiasis mulut yang datang ke Klinik Oral Medicine Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember menempati urutan kedua setelah RAS. Kandidiasis mulut lebih sering merupakan sebuah komplikasi dari riwayat penyakit sebelumnya atau petunjuk awal dari kelainan sistemik seperti AIDS dan diabetes mellitus. Jika keadaan ini tidak ditangani dengan baik, kandidiasis yang semula hanya terjadi di rongga mulut dapat menyebar ke bagian tubuh lain.

Umumnya terapi kandidiasis mulut dilakukan dengan memberikan obat anti jamur seperti nistatin, amfoterisin atau obat-obat golongan imidazol. Keberhasilan terapi juga sangat ditentukan oleh keberadaan faktor predisposisinya. Selama faktor predisposisi belum dihilangkan, keberhasilan

terapi sulit diperoleh (Greenberg, 1994). Pada pasien yang mempunyai kebiasaan merokok, diduga proses penyembuhannya akan mengalami hambatan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis akan melakukan penelitian secara observasional klinis untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan merokok dengan lama penyembuhan pada penderita kandidiasis mulut yang diterapi dengan nistatin.

#### 1.2 Rumusan Masalah

- 1. Apakah terdapat hubungan antara kebiasaan merokok dengan lama penyembuhan kandidiasis mulut?
- 2. Apakah terdapat hubungan antara jumlah rokok yang dikonsumsi per hari dengan lama penyembuhan kandidiasis mulut?
- 3. Apakah terdapat hubungan antara lama merokok dengan lama penyembuhan kandidiasis mulut?

## 1.3 Tujuan

### 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa terdapat hubungan antara lama penyembuhan kandidiasis mulut yang diterapi dengan nistatin dengan kebiasaan merokok.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Membuktikan adanya hubungan antara jumlah rokok yang dikonsumsi per hari dengan lama penyembuhan kandidiasis mulut
- 2. Membuktikan adanya hubungan antara lama rokok dengan lama penyembuhan kandidiasis mulut